

ABSTRACT

Correlation Between Emotional Support And Quality Of Life In Patients With

Chronic Kidney Disease In Hemodialysis Rooms

Madiun City Rsud

BY: USWATUN KHASANAH

Patients with chronic kidney disease must undergo hemodialysis which is a therapy that replaces part of the work of kidney function in removing metabolic waste and fluids and substances that are not needed through diffusion and hemofiltration. Dependence on the patient will decrease the quality of life in patients. Quality of life is an important indicator to evaluate the results of hemodialysis in patients with chronic kidney failure. One of the factors supporting the success of nursing services is involving the patient's family by providing social support in the form of emotional support. This study aims to determine the correlation between emotional support and quality of life in patients with chronic kidney disease. This research method uses a cross sectional study approach. The study population was all patients with chronic kidney disease at the Madiun City Hospital until a sample of 55 respondents was obtained. Data were collected using a questionnaire instrument, processed by editing, coding, scoring, tabulating. The results showed that almost half of patients with chronic renal disease had high emotional support with a high quality of life as many as 38 respondents (69.1 %). The Spearman Rho correlation coefficient value is 0.639 with a strong relationship as indicated by the meaning that there is a relationship between emotional support and the quality of life of patients with chronic kidney disease. Emotional support for chronic kidney disease patients who get from their families will feel that they are cared for, loved, and appreciated so that they can be a strength for their own patients both psychologically and physically, so that it can improve the quality of life in patients with chronic kidney disease.

Keywords: Emotional Support, Chronic Kidney Disease, Quality of Life

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA

RSUD KOTA MADIUN

OLEH: USWATUN KHASANAH

Pasien gagal ginjal kronik harus menjalani hemodialisa yang merupakan salah satu terapi yang menggantikan sebagian kerja dari fungsi ginjal dalam mengeluarkan sisa hasil metabolisme dan cairan serta zat-zat yang tidak dibutuhkan melalui difusi dan hemofiltrasi. Ketergantungan pada pasien akan terjadi penurunan kualitas hidup pada pasien, Kualitas hidup merupakan indikator penting untuk mengevaluasi hasil hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pelayanan keperawatan adalah melibatkan keluarga pasien dengan memberikan dukungan sosial yang berupa dukungan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan emosional dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kota Madiun hingga didapatkan sampel 55 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner, diolah dengan *editing, coding, scoring, tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah pasien gagal ginjal kronik memiliki dukungan emosional yang tinggi dengan kualitas hidup tinggi sejumlah 38 responden (69,1 %). Nilai Spearman Rho *correlation coefficient* sebesar 0,639 dengan keeratan hubungan kuat yang ditunjukkan oleh artinya terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Dukungan emosional pada pasien gagal ginjal kronik yang mendapatkan dari keluarga akan merasa bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dihargai sehingga dapat menjadi kekuatan bagi pasiennya tersendiri baik secara psikologis maupun fisik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : Dukungan Emosional, Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup